

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK ("PERSEROAN") SEHUBUNGAN DENGAN
TRANSAKSI AFILIASI**



PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha:

Jasa Pengangkutan Laut dan *Transshipment*

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Bakrie Tower Lantai 15, Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Telepon: (+62) 21 2994 1122
Fax: (+62) 21 2991 2095

Kantor Cabang:

Grand Tamansari, Cluster Ruko E2/9
Jalan H.A.M. Rifaddin, Perumahan Loa Janan Ilir
Samarinda, Kalimantan Timur 75131

website: www.ancaralogistics.co.id
email: corsec@ancaralogistics.com

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) PT ANCARA TRANSSHIPMENT SERVICES YANG DILAKUKAN PERSEROAN SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG (MELALUI ENTITAS ANAK PERSEROAN).

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN.

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DITERBITKAN SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI DALAM RANGKA PENGAMBILALIHAN (AKUISISI) PT ANCARA TRANSSHIPMENT SERVICES.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI MATERIAL DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 September 2025.

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Keterbukaan Informasi ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	Berarti sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 1 POJK No. 42/2020.
ATS	Berarti PT Ancara Transshipment Services, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas yang didirikan secara patut dan ada secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang merupakan afiliasi dari Perseroan.
Pengambilalihan Saham ALII	Berarti transaksi atas pengambilalihan (akuisisi) oleh Perseroan atas 362.499.999 (tiga ratus enam puluh dua juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham ATS dengan nilai nominal Rp82,- per saham atau mewakili 99,9999997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan tujuh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor ATS.
Benturan Kepentingan	Berarti sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 POJK No. 42/2020.
Entitas Anak/MCT	Berarti PT Mahakam Coal Terminal, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas yang didirikan secara patut dan ada secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang merupakan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung sebesar 78,12% (tujuh puluh delapan koma satu dua persen).
Keterbukaan Informasi	Berarti informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dalam rangka pemenuhan POJK No. 42/2020.
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan	Berarti Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang telah dilakukan penelaahan terbatas oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan (anggota Firma Praxity International) dengan laporan No. 00083/2.0902/AU.1/05/0457-1/1/V/2025 tanggal 27 Mei 2025.
Pembelian Saham MCT	Berarti pembelian saham oleh Entitas Anak Perseroan atas 1 (satu) saham ATS dengan nilai nominal Rp82,- per saham atau mewakili 0,0000003% (nol koma nol nol nol nol nol tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor ATS.
Pengendali Terbuka Perusahaan	Berarti sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 POJK No. 9/2018.
Perseroan	Berarti PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan secara patut dan ada secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
POJK No. 9/2018	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

POJK No. 17/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 42/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
PT Graha Adika Niaga	Berarti suatu perseroan terbatas yang didirikan secara patut dan ada secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan merupakan pemegang saham ATS dengan kepemilikan sebesar 184.875.000 (seratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham atau setara dengan 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor ATS.
Solomed Capital Pte. Ltd.	Berarti suatu perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan merupakan pemegang saham ATS dengan kepemilikan sebesar 177.625.000 (seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus dua puluh lima ribu) saham atau setara dengan 49,00% (empat puluh sembilan koma nol nol persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor ATS.
Transaksi Akuisisi ATS	Berarti Pengambilalihan Saham ALII dan Pembelian Saham MCT.
Transaksi Afiliasi	Berarti transaksi sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 3 POJK No. 42/2020.
Transaksi Material	Berarti transaksi sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 1 POJK No. 17/2020.
Transaksi Benturan Kepentingan	Berarti transaksi sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 5 POJK No. 42/2020.
UUPT	Berarti Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi ini dibuat dalam rangka telah terlaksananya Transaksi Akuisisi ATS yang tertuang dalam dokumen-dokumen sebagai berikut:

A. Pengambilalihan Saham ALII

1. Akta Pengambilalihan antara Perseroan dan PT Graha Adika Niaga Nomor 35 tanggal 25 September 2025 dan Akta Jual Beli Saham antara Perseroan dan PT Graha Adika Niaga Nomor 36 tanggal 25 September 2025 ("**Pengambilalihan ALII-GAN**"); dan
2. Akta Pengambilalihan antara Perseroan dan Solomed Capital Pte. Ltd. Nomor 37 tanggal 25 September 2025 dan Akta Jual Beli Saham antara Perseroan dan Solomed Capital Pte. Ltd. Nomor 38 tanggal 25 September 2025 ("**Pengambilalihan ALII-Solomed**"), yang seluruhnya dibuat dihadapan Maria Gunarti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, notaris di Jakarta Selatan ("**Akta Pengambilalihan Saham ALII**").

B. Pembelian Saham MCT

1. Perjanjian Pengalihan Saham antara MCT dan Solomed Capital Pte. Ltd. tanggal 25 September 2025 yang dibuat dibawah tangan ("**Perjanjian Pembelian Saham MCT**").

Dengan dilakukannya Transaksi Akuisisi ATS , Perseroan akan memiliki entitas anak baru untuk dapat digunakan untuk mengembangkan *Intermediate Stockpile* ("**ISP**") baru yang dapat menambah kapasitas, selain kapasitas yang dimiliki oleh MCT yang saat ini sebesar 230.000 MT. Hal ini tentunya lebih memungkinkan Perseroan secara grup untuk memenuhi kebutuhan produksi dan penjualan pelanggan utama Perseroan yang diperkirakan akan mengalami peningkatan di tahun mendatang.

Transaksi Akuisisi ATS merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, dikarenakan ATS merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan dan Entitas Anak, dan oleh karena itu, Transaksi Akuisisi ATS wajib dilakukan penilaian oleh penilai dalam hal menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran dari Transaksi Akuisisi ATS. Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anak telah mendapatkan nilai wajar dan/atau kewajaran terhadap Transaksi Akuisisi ATS ini berdasarkan Laporan Penilaian 100% (seratus persen) Saham PT Ancara Transshipment Services No. 00135/2.0162-00/BS/05/0153/1/IX/2025 tertanggal 24 September 2025 ("**Laporan Penilaian**") dan Laporan Pendapat Kewajaran Perseroan No. 00136/2.0162-00/BS/05/0153/1/IX/2025 tertanggal 25 September 2025 ("**Laporan Pendapat Kewajaran**"), yang seluruhnya dibuat dan dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("**KJPP**") Kusnanto & Rekan ("**Laporan Penilai**").

Transaksi Akuisisi ATS tidak termasuk Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK No. 42/2020, oleh karena menurut hemat Perseroan, Transaksi Akuisisi ATS telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dengan mempertimbangkan kepentingan ekonomis Perseroan.

Dalam rangka memberikan informasi yang lengkap kepada para pemegang saham Perseroan dan informasi penilaian kewajaran dari KJPP Kusnanto & Rekan perihal Transaksi Akuisisi ATS perlu diumumkan kepada masyarakat, maka Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini untuk memenuhi ketentuan POJK No. 42/2020.

URAIAN SINGKAT MENGENAI TRANSAKSI

A. OBJEK DAN NILAI TRANSAKSI

Objek Transaksi Akuisisi ATS adalah sebagai berikut:

1. Pengambilalihan Saham ALII
Pengambilalihan (akuisisi) atas 362.499.999 (tiga ratus enam puluh dua juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham atau setara dengan 99,9999997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan tujuh persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS oleh Perseroan, dengan cara:
 - a. Pengambilalihan atas 184.875.000 (seratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham yang mewakili 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor ATS milik PT Graha Adika Niaga; dan
 - b. Pengambilalihan atas 177.624.999 (seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham yang mewakili 49,00% (empat puluh sembilan koma nol nol persen) dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor ATS milik Solomed Capital Pte. Ltd.
2. Pembelian Saham MCT
Pengalihan atas 1 (satu) saham atau setara dengan 0,0000003% (nol koma nol nol nol nol nol tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS kepada MCT dari Solomed Capital Pte. Ltd.

Berdasarkan hasil Laporan Penilai, harga per lembar saham ATS adalah sebesar Rp83,90 (delapan puluh tiga Rupiah sembilan puluh sen) per lembar saham, sehingga total nilai pasar 100%

(seratus persen) saham ATS adalah sebesar Rp30.413.750.000,- (tiga puluh miliar empat ratus tiga belas juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Adapun Transaksi Akuisisi ATS dilaksanakan dengan nilai harga per lembar saham ATS sebesar Rp82,- (delapan puluh dua Rupiah) per lembar saham, sehingga total nilai transaksinya menjadi sebesar Rp29.725.000.000,- (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus dua puluh lima juta Rupiah).

B. KETERANGAN PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

1. Perseroan

a. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Ancara Logistics Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 437 tanggal 30 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037867.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127898.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019. Perseroan bergerak di bidang angkutan dengan tujuan adalah mengelola dan mendukung layanan logistik pertambangan dan pelayaran laut untuk tambang batu bara perusahaan afiliasi Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0036238 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0059450, keduanya tertanggal 12 Februari 2024.

Perseroan berkantor pusat di Bakrie Tower Lantai 15, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

b. Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp238.880.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah) terbagi dalam 47.776.000.000 (empat puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp5,- (lima Rupiah).
Modal Disetor dan Ditempatkan	:	Rp79.129.000.000,- (tujuh puluh sembilan miliar seratus dua puluh sembilan juta Rupiah) yang terdiri dari 15.825.800.000 (lima belas miliar delapan ratus dua puluh lima juta delapan ratus ribu) lembar saham.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan pemegang saham menurut Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Agustus 2025 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Datindo Entrycom, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
PT Graha Adika Niaga *)	5.202.000.000	32,87
PT Borneo Logistik Indonesia	1.744.000.000	11,02
Solomed Capital Pte. Ltd. *)	4.998.000.000	31,58

Nalinkant Amratlal Rathod *)	340.572.700	2,15
Manajemen, publik, dan karyawan	3.541.227.300	22,38
Total	15.825.800.000	100,00

*) Pengendali Perusahaan Terbuka

c. **Susunan Direksi dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Faisal Mohamad Nur
Direktur : Rahul Nalin Rathod
Direktur : Vishal Manharlal Parekh
Direktur : Munawir
Direktur : Aulia

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris : Aninditha Anestya Bakrie
Komisaris Independen : Agus Suharyono

d. **Kegiatan Usaha**

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah berusaha di bidang angkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama
 - 1) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132).
- Kegiatan usaha penunjang
 - 1) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131); dan
 - 2) Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI 52229).

2. **MCT**

a. **Riwayat Singkat MCT**

MCT, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT Mahakam Coal Terminal, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas MCT No. 21 tanggal 8 Maret 2007, yang dibuat di hadapan Sri Intansih, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03867 HT.01.01-TH.2007 tanggal 10 April 2007, dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 0903/5252264 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 818/BH 0903/IV/2007, yang keduanya tertanggal 20 April 2007.

Anggaran Dasar MCT telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mahakam Coal Terminal No. 161 tanggal 9 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082220.AH.01.02.TAHUN 2024 serta telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan

Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0222708, keduanya tertanggal 16 Desember 2024.

MCT berkantor pusat di Bakrie Tower Lantai 15, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

b. Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur modal MCT adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp33.000.000.000,- (tiga puluh tiga miliar Rupiah),
terbagi dalam 330.000 (tiga ratus tiga puluh ribu) saham
dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar
Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah).
Modal Disetor dan Ditempatkan : Rp8.420.000.000,- (delapan miliar empat ratus dua
puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 84.200 (delapan
puluh empat ribu dua ratus) saham.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan pemegang saham MCT adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk	65.780	78,12
PT Ade Putra Tanrajeng	5.000	5,94
PT Guruh Putra Bersama	5.000	5,94
Honardy Boentario	8.420	10,00
Total	84.200	100,00

c. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris MCT adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Munawir
Direktur : Rahul Nalin Rathod
Direktur : Vishal Manharlal Parekh
Direktur : Honardy Boentario

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris : Aninditha Anestya Bakrie
Komisaris : Faisal Mohamad Nur
Komisaris : Meliani Bunawan

d. Kegiatan Usaha

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, kegiatan usaha MCT berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MCT adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor;
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan; dan
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pada Pasal 3 Anggaran Dasar MCT, MCT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor yang meliputi:
 - 1) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100).
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan yang meliputi:
 - 1) Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut (KBLI 52221);
 - 2) Aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau (KBLI 52222); dan
 - 3) Aktivitas pelayanan kepelabuhanan penyebrangan (KBLI 52223).
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian yang meliputi:
 - 1) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900).

3) **ATS**

a. **Riwayat Singkat ATS**

ATS adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan nama PT Ancara Transshipment Services, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Ancara Transshipment Services No. 23 tanggal 29 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Maria Gunarti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059912.AH.01.01.TAHUN 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0172800.AH.01.11.TAHUN 2022, keduanya tertanggal 1 September 2022.

Anggaran Dasar ATS sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Ancara Transshipment Services No. 22 tanggal 29 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Maria Gunarti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054785.AH.01.02.TAHUN 2024 serta telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0246303, keduanya tertanggal 30 Agustus 2024.

ATS berkantor pusat di Bakrie Tower Lantai 15, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

b. **Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham**

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, struktur modal ATS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp145.000.000.000,- (seratus empat puluh lima miliar Rupiah), terbagi dalam 1.450.000.000 (satu miliar empat ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).
Modal Disetor dan Ditempatkan	:	Rp36.250.000.000,- (tiga puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang terdiri dari 362.500.000 (tiga ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu) saham.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, susunan pemegang saham ATS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
PT Graha Adika Niaga	184.875.000	51,00
Solomed Capital Pte. Ltd.	177.625.000	49,00
Total	362.500.000	100,00

c. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ATS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Faisal Mohamad Nur
Direktur : Rahul Nalin Rathod
Direktur : Vishal Manharlal Parekh
Direktur : Munawir

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris : Aninditha Anestya Bakrie

d. Kegiatan Usaha

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, kegiatan usaha ATS berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ATS adalah sebagai berikut:

- Angkutan;
- Pengangkutan dan pergudangan; dan
- Perdagangan besar.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pada Pasal 3 Anggaran Dasar ATS, ATS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum (KBLI 50131);
- Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI 50132);
- Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus (KBLI 50133);
- Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut (KBLI 52221); dan
- Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610).

C. Keterangan Hubungan dan Sifat Hubungan Afiliasi dari Pihak yang Melakukan Transaksi

Perseroan dan ATS merupakan perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh pemegang saham yang sama, yaitu sebagai berikut:

Nama	Jumlah Kepemilikan Saham (%)	
	Perseroan	ATS
PT Graha Adika Niaga	32,87	51,00
Solomed Capital Pte. Ltd.	31,58	49,00

Perseroan dan ATS memiliki kesamaan pengurus, yaitu sebagai berikut:

Nama	Jabatan	
	Perseroan	ATS
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama	Komisaris Utama
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris	Komisaris
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama	Direktur Utama
Rahul Nalin Rathod	Direktur	Direktur
Vishal Manharlal Parekh	Direktur	Direktur
Munawir	Direktur	Direktur

Selain itu, MCT dan ATS memiliki kesamaan pengurus, yaitu sebagai berikut:

Nama	Jabatan	
	MCT	ATS
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama	Komisaris Utama
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris	Komisaris

Faisal Mohamad Nur	Komisaris	Direktur Utama
Munawir	Direktur Utama	Direktur
Rahul Nalin Rathod	Direktur	Direktur
Vishal Manharlal Parekh	Direktur	Direktur

D. Keterangan mengenai Transaksi

1. Pada tanggal 25 September 2025, Perseroan telah menandatangani Akta Pengambilan Saham ALII. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai Akta Pengambilan Saham ALII:

Pihak-Pihak : - Perseroan dan PT Graha Adika Niaga melalui Pengambilalihan ALII-GAN; dan
- Perseroan dan Solomed Capital Pte. Ltd. melalui Pengambilalihan ALII-Solomed.

Harga Jual Beli Saham : - Pengambilalihan ALII-GAN yaitu sebesar 184.875.000 (seratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham yang mewakili 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor ATS telah dibeli oleh Perseroan dari PT Graha Adika Niaga, dengan nilai harga per lembar saham ATS sebesar Rp82,- (delapan puluh dua Rupiah) per lembar saham, sehingga total nilai transaksinya menjadi Rp15.159.750.000,- (lima belas miliar seratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah); dan
- Pengambilalihan ALII-Solomed sebesar 177.624.999 (seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham yang mewakili 49,00% (empat puluh sembilan koma nol nol persen) dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor ATS telah dibeli oleh Perseroan dari Solomed Capital Pte. Ltd., dengan nilai harga per lembar saham ATS sebesar Rp82,- (delapan puluh dua Rupiah) per lembar saham, sehingga total nilai transaksinya menjadi Rp14.565.249.918,- (empat belas miliar lima ratus enam puluh lima juta dua ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan belas Rupiah).

Tanggal Efektif : Pengambilalihan Saham ALII berlaku efektif setelah penandatanganan Pengambilalihan Saham ALII.

Tata Cara Pembayaran : Para pihak setuju bahwa pembayaran Pengambilalihan Saham ALII akan dilakukan secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak.

2. Pada tanggal 25 September 2025, MCT telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham MCT. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai Perjanjian Pembelian Saham MCT:

Pihak-Pihak : MCT dan Solomed Capital Pte. Ltd. melalui Perjanjian Pembelian Saham MCT.

Harga Jual Beli Saham : Sebesar 1 (satu) saham atau mewakili 0,0000003% (nol koma nol nol nol nol nol nol tiga persen) dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor ATS telah dibeli oleh MCT dari Solomed Capital Pte. Ltd., dengan nilai harga per lembar saham ATS sebesar Rp82,- (delapan puluh dua Rupiah) per lembar saham, sehingga total nilai transaksinya menjadi Rp82,- (delapan puluh dua Rupiah).

Tanggal Efektif : Pembelian Saham MCT berlaku efektif setelah penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham MCT.

Tata Cara Pembayaran : Para pihak setuju bahwa pembayaran Pembelian Saham MCT akan dilakukan secara tunai atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak.

Dengan demikian, struktur kepemilikan saham Perseroan dan MCT pada ATS sebelum dan sesudah Transaksi Akuisisi ATS adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum Transaksi Akuisisi ATS			Setelah Transaksi Akuisisi ATS		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp) @100	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp) @100	%
Modal Dasar	1.450.000.000	145.000.000.000		1.450.000.000	145.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor						
PT Graha Adika Niaga	184.875.000	18.487.500.000	51,00	-	-	-
Solomed Capital Pte. Ltd.	177.625.000	17.762.500.000	49,00	-	-	-
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk	-	-	-	362.499.999	36.249.999.900	99,9999997
PT Mahakam Coal Terminal	-	-	-	1	100	0,0000003
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	362.500.000	36.250.000.000	100,00	362.500.000	36.250.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.087.500.000	108.750.000.000		1.087.500.000	108.750.000.000	

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI SERTA PENGARUHNYA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

A. PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN TRANSAKSI

Seiring dengan rencana pengembangan bisnis serta peningkatan volume produksi dan penjualan dari pelanggan utama Perseroan yang diproyeksikan meningkat, kebutuhan akan infrastruktur tambahan sebagai pendukung logistik yang memadai menjadi krusial. Fasilitas ISP yang saat ini dimiliki oleh Entitas Anak Perseroan yaitu MCT, diperkirakan memiliki keterbatasan untuk mengakomodasi peningkatan permintaan dari pelanggan utama tersebut. Keterbatasan kapasitas ini dapat menimbulkan risiko hambatan layanan logistik, dimana hal ini berdampak pada kelancaran rantai pasok pelanggan utama, yang pada akhirnya dapat mengganggu kesempatan Perseroan untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar.

Dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi tersebut, Perseroan memandang perlu untuk melakukan penambahan kapasitas melalui pembangunan fasilitas ISP tambahan sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis Perseroan. Fasilitas ISP tambahan ini dirancang untuk mendukung peningkatan aktivitas produksi dan penjualan dari pelanggan utama serta memperkuat posisi logistik Perseroan di wilayah operasional yang strategis.

Dalam rangka mewujudkan rencana tersebut, Perseroan bersama dengan Entitas Anak melakukan akuisisi terhadap ATS yang sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini telah memiliki dan/atau menguasai lahan strategis kurang lebih seluas 34 (tiga puluh empat) hektar (ha) di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Dengan dilakukannya Transaksi Akuisisi ATS, sebagai suatu entitas yang telah memiliki lahan strategis sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan dapat memiliki entitas anak yang bisa digunakan secara strategis untuk mengakomodasi permintaan layanan ISP dari pelanggan utama Perseroan secara grup usaha. Pelaksanaan atas langkah strategis ini dapat diimplementasikan dengan cara membangun fasilitas ISP diatas lahan milik ATS untuk menambah kapasitas produksi, yang sejalan dengan peningkatan produksi dan penjualan pelanggan utama Perseroan.

Langkah strategis ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan fleksibilitas operasional, tetapi juga menjadi bagian dari rencana jangka menengah dan jangka panjang Perseroan dalam menciptakan sinergi usaha, meningkatkan efisiensi logistik, serta memperkuat rantai pasok dalam industri pelayaran dan logistik, yang pada akhirnya meningkatkan posisi Perseroan di pasar.

Dengan dilakukannya Transaksi Akuisisi ATS, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan di masa mendatang dan berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja operasional,

mendorong pertumbuhan laba Perseroan, serta memperkuat posisi keuangan Perseroan secara menyeluruh. Selain itu, dengan dilakukannya Transaksi Akuisisi ATS, Perseroan juga menargetkan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing dalam industri pelayaran dan logistik yang semakin kompetitif, dan implementasi strategi ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan, melalui penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

B. PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak Perseroan per tanggal 31 Maret 2025 sebelum dan sesudah terlaksananya Transaksi Akuisisi ATS.

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
31 MARET 2025
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Sebelum Rencana		Setelah Rencana
	Transaksi	Penyesuaian	Transaksi
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	31.887.139	33.675	31.920.814
Piutang usaha - neto			
Pihak ketiga	73.107.513	-	73.107.513
Pihak berelasi	537.727.349	-	537.727.349
Piutang lain-lain - neto			
Pihak ketiga	1.603.559	-	1.603.559
Pihak berelasi	27.054.051	-	27.054.051
Persediaan	2.275.295	-	2.275.295
Uang muka	2.783.389	-	2.783.389
Beban dibayar dimuka	4.310.143	-	4.310.143
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	-	10.200.000
Total Aset Lancar	<u>690.948.438</u>		<u>690.982.113</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi - neto	1.025.881.524	34.200.000	1.060.081.524
Aset pajak tangguhan - neto	2.524.024	-	2.524.024
Aset hak-guna - neto	29.850.505	-	29.850.505
Aset tetap - neto	902.258.566	14.100.500	916.359.066
Uang muka pembelian aset tetap	35.230.459	1.571.352	36.801.811
Goodwill	<u>7.706.340</u>	-	<u>7.706.340</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.003.451.418</u>		<u>2.053.323.270</u>
TOTAL ASET	<u><u>2.694.399.856</u></u>		<u><u>2.744.305.383</u></u>

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
31 MARET 2025
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Sebelum Rencana		Setelah Rencana
	Transaksi	Penyesuaian	Transaksi
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	98.201.398	–	98.201.398
Pihak berelasi	7.247.537	–	7.247.537
Beban akrual	37.933.976	–	37.933.976
Utang pajak	177.753.306	150	177.753.456
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	–	862.003	862.003
Pihak berelasi	–	12.001.281	12.001.281
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	78.937.860	–	78.937.860
Liabilitas sewa	3.378.847	–	3.378.847
Total Liabilitas Jangka Pendek	403.452.924		416.316.358
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pihak berelasi	51.715.308	30.691.380	82.406.688
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	264.700.745	–	264.700.745
Liabilitas sewa	31.435.393	–	31.435.393
Liabilitas imbalan pascakerja	2.161.276	–	2.161.276
Total Liabilitas Jangka Panjang	350.012.722		380.704.102
Total Liabilitas	753.465.646		797.020.460

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM
31 MARET 2025
(Lanjutan)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

EKUITAS

Ekuitas yang dapat diatribusikan
kepada pemilik entitas induk

Modal saham

Modal dasar - 47.776.000.000
saham dengan nilai nominal
Rp5 (angka penuh)
per saham pada tanggal
31 Maret 2025

Modal ditempatkan dan

disetor penuh - 15.825.800.000
saham pada tanggal

31 Maret 2025 79.129.000 – 79.129.000

Tambahan modal disetor - neto 924.351.959 6.350.713 930.702.672

Pengukuran kembali atas

liabilitas imbalan

pascakerja - neto 600.353 – 600.353

Saldo laba:

Telah ditentukan penggunaannya 18.990.960 – 18.990.960

Belum ditentukan penggunaannya 860.353.874 – 860.353.874

Subtotal 1.883.426.146 1.889.776.859

Kepentingan nonpengendali 57.508.064 – 57.508.064

Ekuitas - Neto 1.940.934.210 1.947.284.923

TOTAL LIABILITAS DAN

EKUITAS 2.694.399.856 2.744.305.383

-

-

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

	Sebelum Rencana		Setelah Rencana
	Transaksi	Penyesuaian	Transaksi
PENDAPATAN	257.690.944	–	257.690.944
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(139.185.008)	–	(139.185.008)
LABA BRUTO	118.505.936		118.505.936
BEBAN USAHA	(20.196.422)	(7.500)	(20.203.922)
LABA USAHA	98.309.514		98.302.014
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	44.279.311	3	44.279.314
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	(1.239.054)	–	(1.239.054)
Pajak final	(2.009.868)	–	(2.009.868)
Beban pajak	(54.862)	–	(54.862)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	17.775.791	–	17.775.791
Beban keuangan	(10.510.307)	–	(10.510.307)
Lain-lain - neto	(174.776)	(105)	(174.881)
Beban lain-lain - neto	48.066.235		48.066.133
LABA SEBELUM TAKSIRAN			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	146.375.749	(7.602)	146.368.147
TAKSIRAN BEBAN			
PAJAK PENGHASILAN			
Kini	(23.460.988)	–	(23.460.988)
Tangguhan	139.668	–	139.668
Taksiran beban pajak penghasilan - neto	(23.321.320)		(23.321.320)
LABA NETO	123.054.429		123.046.827

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
31 MARET 2025
(Lanjutan)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah)

PENGHASILAN (RUGI)
KOMPREHENSIF LAIN

Pos-pos yang tidak akan

direklasifikasi ke laba rugi:

Pengukuran kembali atas

liabilitas imbalan

pascakerja

282.394

—

282.394

Pajak penghasilan terkait

3.698

—

3.698

Penghasilan (rugi) komprehensif lain

neto - setelah dikurangi pajak

286.092

—

286.092

PENGHASILAN

123.340.521

(7.602)

123.332.919

KOMPREHENSIF NETO

LABA NETO YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik entitas induk

109.066.809

(7.602)

109.059.207

Kepentingan nonpengendali

13.987.620

—

13.987.620

Neto

123.054.429

(7.602)

123.046.827

TOTAL PENGHASILAN

KOMPREHENSIF NETO YANG

DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik entitas induk

109.352.901

(7.602)

109.345.299

Kepentingan nonpengendali

13.987.620

—

13.987.620

Neto

123.340.521

(7.602)

123.332.919

LABA PER SAHAM

DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN

KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

(angka penuh)

6,89

6,89

RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AKUISISI ATS

KJPP Kusnanto & Rekan ("KR") sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-02/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan untuk menentukan nilai pasar 100% (seratus persen) saham ATS dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS sesuai dengan surat penugasan No. KR/250505-003 tanggal 5 Mei 2025 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

A. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN

Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian 100% (seratus persen) saham ATS sebagaimana tertuang dalam laporan No. 00135/2.0162-00/BS/05/0153/1/IX/2025 tanggal 24 September 2025:

1. Pihak-pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi dalam Transaksi Akuisisi ATS adalah Perseroan, MCT, ATS, PT Graha Adika Niaga, dan Solomed Capital Pte. Ltd.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah nilai pasar 100% (seratus persen) saham ATS.

3. Tanggal Efektif Penilaian

Nilai pasar Objek Penilaian dalam penilaian diperhitungkan pada tanggal 31 Maret 2025.

4. Tujuan dan Maksud Penilaian

Tujuan penilaian adalah untuk memperoleh pendapat yang bersifat independen tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalensinya pada tanggal 31 Maret 2025.

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan gambaran tentang nilai pasar dari Objek Penilaian yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka pelaksanaan Transaksi Akuisisi ATS serta untuk memenuhi POJK 42/2020.

Penilaian ini dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang "Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal" tanggal 25 Mei 2020 ("POJK 35/2020") serta Standar Penilaian Indonesia 2018, Edisi Revisi SPI300, SPI310, SPI320, SPI330 ("SPI").

5. Kondisi Pembatas dan Asumsi-asumsi Pokok

Penilaian ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Penilaian ini.

Penilaian Objek Penilaian yang dilakukan dengan metode penyesuaian aset bersih didasarkan pada laporan keuangan ATS yang telah diaudit. KJPP KR telah melakukan penilaian atas laporan keuangan tersebut agar dapat mencerminkan nilai pasarnya. KJPP KR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian berdasarkan kinerja historis ATS dan informasi manajemen ATS terhadap laporan keuangan ATS tersebut. KJPP KR juga bertanggung jawab atas Laporan Penilaian ATS dan kesimpulan nilai akhir.

Dalam penugasan penilaian ini, KJPP KR mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai

dengan tanggal diterbitkannya Laporan Penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini.

Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan dan ATS atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan dan ATS bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis penilaian Objek Penilaian dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas penilaian KJPP KR maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang KJPP KR peroleh menjadi tidak lengkap dan/atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari penilaian KJPP KR sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari penilaian KJPP KR. Oleh karena itu, KJPP KR sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil penilaian dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari Laporan Penilaian ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, KJPP KR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil penilaian sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar penilaian. Laporan Penilaian Objek Penilaian bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan dan ATS.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan penilaian Objek Penilaian tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum ATS berdasarkan anggaran dasar ATS.

6. Metode Penilaian yang Digunakan

Metode penilaian yang digunakan dalam penilaian Objek Penilaian adalah metode penyesuaian aset bersih (*adjusted net asset method*).

Dalam melaksanakan penilaian dengan metode penyesuaian aset bersih, nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi nilai pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Nilai pasar keseluruhan perusahaan kemudian diperoleh dengan menghitung selisih antara nilai pasar seluruh aset (berwujud maupun tak berwujud) dan nilai pasar liabilitas.

Pendekatan dan metode penilaian di atas adalah yang KJPP KR anggap paling sesuai untuk diaplikasikan dalam penugasan ini dan telah disepakati oleh pihak manajemen Perseroan dan ATS. Tidak tertutup kemungkinan untuk diaplikasikannya pendekatan dan metode penilaian lain yang dapat memberikan hasil yang berbeda.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP KR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang memengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP KR, nilai pasar Objek Penilaian pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp30,41 miliar.

B. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI AKUISISI ATS

Berikut adalah ringkasan laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS sebagaimana tertuang dalam laporan No. 00136/2.0162-00/BS/05/0153/1/IX/2025 tanggal 25 September 2025:

1. Identitas Pihak dalam Transaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi dalam Transaksi Akuisisi ATS adalah Perseroan, MCT, ATS, PT Graha Adika Niaga, dan Solomed Capital Pte. Ltd.

2. Objek Analisis Kewajaran

Objek transaksi dalam Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS adalah sebagai berikut:

- Perseroan telah melakukan akuisisi atas 184.875.000 (seratus delapan puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham atau setara dengan 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) saham ATS dari PT Graha Adika Niaga dengan nilai transaksi sebesar Rp15,16 (lima belas koma enam belas) miliar sehubungan dengan Pengambilalihan ALII-GAN.
- Perseroan telah melakukan pembelian atas 177.624.999 (seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus dua puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham atau setara dengan 48,9999997% (empat puluh delapan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan) saham ATS dari Solomed Capital Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar Rp14,56 (empat belas koma lima puluh enam) miliar sehubungan dengan Pengambilalihan ALII-Solomed.
- MCT telah melakukan pembelian atas 1 (satu) saham atau setara dengan 0,0000003% (nol koma nol nol nol nol nol nol tiga persen) saham ATS dari Solomed Capital Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar Rp82,- (delapan puluh dua Rupiah) sehubungan dengan Pembelian Saham MCT.

3. Tanggal Pendapat Kewajaran

Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS dalam Laporan Pendapat Kewajaran diperhitungkan pada tanggal 31 Maret 2025.

4. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Transaksi Akuisisi ATS dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK 42/2020.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK 35/2020 serta SPI.

5. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Analisis Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas, data dan informasi mana telah KJPP KR telaah. Dalam melaksanakan analisis, KJPP KR bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan, informasi atas status hukum Perseroan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada KJPP KR oleh Perseroan atau yang

tersedia secara umum dan KJPP KR tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pendapat KJPP KR secara material. KJPP KR juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada KJPP KR menjadi tidak lengkap atau menyesatkan. Oleh karenanya, KJPP KR tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas Pendapat Kewajaran KJPP KR dikarenakan adanya perubahan data dan informasi tersebut.

Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Transaksi Akuisisi ATS disusun oleh manajemen Perseroan. KJPP KR telah melakukan penelaahan atas proyeksi laporan keuangan tersebut dan proyeksi laporan keuangan tersebut telah menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang perlu KJPP KR lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

KJPP KR tidak melakukan inspeksi atas aset tetap atau fasilitas Perseroan. Selain itu, KJPP KR juga tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Transaksi Akuisisi ATS. Jasa-jasa yang KJPP KR berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Transaksi Akuisisi ATS hanya merupakan pemberian Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. KJPP KR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Transaksi Akuisisi ATS dari aspek hukum dan implikasi aspek perpajakan. Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS hanya ditinjau dari segi ekonomis dan keuangan. Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS bersifat non-disclaimer opinion dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat memengaruhi operasional Perseroan. Selanjutnya, KJPP KR juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan dan ATS berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan ATS.

Pekerjaan KJPP KR yang berkaitan dengan Transaksi Akuisisi ATS tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran hukum. Selain itu, KJPP KR tidak mempunyai kewenangan dan tidak berada dalam posisi untuk mendapatkan dan menganalisis suatu bentuk transaksi-transaksi lainnya di luar Transaksi Akuisisi ATS yang ada dan mungkin tersedia untuk Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Transaksi Akuisisi ATS.

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah terkait dengan Transaksi Akuisisi ATS pada tanggal Pendapat Kewajaran ini diterbitkan.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini, KJPP KR menggunakan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan serta semua pihak yang terlibat dalam Transaksi Akuisisi ATS. Transaksi Akuisisi ATS akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta keakuratan informasi mengenai Transaksi Akuisisi ATS yang diungkapkan oleh manajemen Perseroan.

Pendapat Kewajaran ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan informasi dan analisis lainnya secara utuh sebagai satu kesatuan dapat menyebabkan pandangan dan kesimpulan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Pendapat Kewajaran. Penyusunan Pendapat Kewajaran ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

KJPP KR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran sampai dengan tanggal terjadinya Transaksi Akuisisi ATS ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran ini. KJPP KR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan pendapat KJPP KR karena adanya perubahan asumsi dan

kondisi, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam rangka pemberian Pendapat Kewajaran telah dilakukan dengan benar dan KJPP KR bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran.

Kesimpulan Pendapat Kewajaran ini berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Transaksi Akuisisi ATS. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal, yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS mungkin berbeda.

6. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS

Dalam evaluasi Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS ini, KJPP KR telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi Akuisisi ATS dari hal-hal sebagai berikut:

- I. Analisis atas Transaksi Akuisisi ATS;
- II. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Transaksi Akuisisi ATS; dan
- III. Analisis atas Kewajaran Transaksi Akuisisi ATS.

7. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data, dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perseroan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan Transaksi Akuisisi ATS sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini, KJPP KR berpendapat bahwa Transaksi Akuisisi ATS adalah **wajar**.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan bahwa:

1. Sesuai ketentuan Pasal 3 POJK No. 42/2020, Transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum;
2. Transaksi sebagaimana yang diuraikan di atas merupakan Transaksi Afiliasi namun tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020; dan
3. Sepanjang pengetahuan kami, semua informasi material mengenai Transaksi dalam Keterbukaan Informasi ini telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

INFORMASI TAMBAHAN

Bila memerlukan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK

Bakrie Tower Lantai 15, Komplek Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Telepon: (+62) 21 2994 1122
Fax: (+62) 21 2991 2095
website: www.ancaralogistics.co.id
email: corsec@ancaralogistics.com